



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA

## KOTA MEDAN

### Program USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene *Penyehatan Lingkungan untuk Semua* (IUWASH PLUS)

merupakan sebuah inisiatif untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku higiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan. USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donor, pihak swasta, LSM, kelompok masyarakat, dan mitra lainnya untuk mencapai hasil utama, yaitu:

- Peningkatan akses untuk kualitas layanan air minum yang lebih baik bagi satu juta penduduk perkotaan, di mana 500.000 di antaranya adalah penduduk dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (yang juga disebut sebagai B40); dan
- Peningkatan akses untuk layanan sanitasi yang aman bagi 500.000 penduduk perkotaan.

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan 32 Pemerintah Daerah di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi, yaitu Sumatra Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, serta 2 daerah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

Di Sumatra Utara, USAID IUWASH PLUS bekerja di lima kabupaten/kota, yaitu Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematangsiantar, dan Kota Sibolga.

### Gambaran Umum Kota Medan



Luas wilayah Kota Medan adalah 265,10 km<sup>2</sup> dan secara administratif terdiri dari 21 Kecamatan dan 151 Kelurahan. Berdasarkan sensus penduduk Tahun 2016, penduduk Kota Medan berjumlah 2.109.339 jiwa. Medan merupakan kota dengan jumlah penduduk terbesar di Pulau Sumatra dan keempat di Indonesia dengan kepadatan 8.008 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota Medan merupakan kota dengan

penduduk yang heterogen dengan beragam suku dan agama.

Wilayah kerja USAID IUWASH PLUS di Kota Medan berada di 10 kelurahan, yaitu Kelurahan Belawan Sicanang, Titi Kuning, Petisah Hulu, Sunggal, Suka Maju, Tanjung Gusta, Tegal Rejo, Tegal Sari Mandala 3, Sei Kera Hilir II, dan Polonia.

### Percepatan Pengembangan Air Minum Kota

Berdasarkan laporan internal PDAM Tirtanadi tahun 2016, jumlah pelanggan air minum di Kota Medan dan sekitarnya pada tahun 2016 adalah 431.431 pelanggan dengan cakupan wilayah pelayanan air minum telah mencapai 74%. Saat ini kapasitas produksi air PDAM Tirtanadi telah mencapai 6.710 l/dt yang berasal dari 1 lokasi Mata Air, 5 IPA (Instalasi Pengolahan Air) yang bersumber dari air permukaan, 5 IPA Mini dan 44 lokasi sumur bor aktif dengan total air penjualan air mencapai 4.831 l/dt.

Saat ini, produksi air minum sebagian besar diambil dari sumber air permukaan. Namun, kesinambungan pasokan air baku di Kota Medan masih sangat rentan karena daerah tangkapan mata air berada di luar wilayah



USAID IUWASH PLUS SUMATRA UTARA



USAID IUWASH PLUS Sumatra Utara

Suasana di Kelurahan Belawan yang dipengaruhi air pasang.

Dokumen ini dibuat atas dukungan Rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari dokumen ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab DAI Global LLC dan tidak selalu mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika.

administratif, yaitu di wilayah Kabupaten Deli Serdang. Ditambah lagi, beberapa sumber mata air mengalami penurunan debit, contohnya Mata Air Sibolangit. Kondisi seperti ini juga dialami oleh sungai-sungai besar lainnya yang melintasi Kota Medan, seperti Sungai Belawan, Sungai Deli, dan Sungai Percut. Oleh karena itu, perlu ada tindakan nyata secepatnya untuk melakukan konservasi dan tata guna lahan agar sumber air baku PDAM dapat tetap terjaga di masa depan. Selain itu, berikut ini adalah kondisi yang masih dihadapi oleh PDAM Tirtanadi dan Pemerintah Kota Medan dalam mengembangkan penambahan akses air minum Kota Medan yaitu :

- Tingkat air tidak berekening (*Non-Revenue Water/NRW*) PDAM masih tinggi, yaitu 26% sehingga diperlukan usaha yang maksimal untuk mencapai target NRW 20%.
- Pelayanan air minum sistem perpipaan PDAM masih perlu dioptimalkan dengan meningkatkan kapasitas produksi IPA dan melakukan optimalisasi jaringan pipa untuk mencapai tekanan dan debit air yang mencukupi khususnya di wilayah pinggiran Kota Medan.
- Pelayanan air minum Non – PDAM masih harus dikembangkan di wilayah-wilayah yang tidak terjangkau oleh jaringan perpipaan PDAM dengan cara *Master Meter*, baik yang dikelola oleh masyarakat maupun oleh Pemerintah Kota, khususnya pada wilayah Masyarakat Berpenghasilan Rendah maupun wilayah yang kumuh.

Untuk mengatasi kendala itu, diperlukan strategi yang terencana untuk merealisasikan percepatan pengembangan air minum ke seluruh kota secepatnya.

## Optimalisasi Sistem Pelayanan Air Limbah

Pemerintah Kota (Pemko) Medan telah melaksanakan beberapa optimalisasi yang meliputi Sistem Pelayanan Jaringan Pipa Air Limbah Terpusat, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Cemara, Pembangunan Tangki Septik Individual, dan rencana Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT). Secara bertahap, Pemko Medan juga menerapkan program Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2). Untuk menindaklanjuti program L2T2, Pemko Medan telah menyediakan Peraturan Daerah (Perda) Air Limbah Domestik Kota Medan dan menyusun Peraturan Walikota (Perwal) tentang Petunjuk Teknis (Juknis) Pengelolaan Limbah Cair Domestik.



## Dukungan dan Prioritas USAID IUWASH PLUS untuk Kota Medan

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan Pemerintah Kota Medan dalam sektor air minum dan sanitasi, meliputi:

### Air Minum

- Peningkatan kapasitas produksi air minum melalui skema regionalisasi penyediaan air minum (Medan, Binjai, dan Deli Serdang) dan penambahan produksi air melalui mekanisme pendanaan APBN/APBD.
- Peningkatan pelayanan air minum Kota Medan dengan skema Non-PDAM.
- Program pendampingan PDAM untuk peningkatan kinerja melalui pelatihan keuangan, teknis, perbaikan SOP, serta pembuatan dokumen teknis dan perencanaan.
- Pengamanan air minum sumber dan komunal untuk mencapai target Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Keterjangkauan.
- *Master meter* dan kredit mikro untuk MBR.
- Pengembangan jaringan pipa dan sambungan rumah baru.

### Sanitasi

- Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Kota Medan Zona 10, 11, dan 12.
- Pembangunan 1 unit IPLT Cemara dengan sistem SS + Press berkapasitas 2 x 50 m<sup>3</sup>/hari.

Untuk mendukung Pengembangan SPAL Kota Medan sampai tahun 2021, melalui Perjanjian Kerja Sama antara Kementerian PUPR – Pemerintah Provinsi Sumatra Utara – Pemerintah Kota Medan:

- Membangun 5.000 unit tangki septik hibah.
- Mendorong 450.000 keluarga di Kota Medan merehabilitasi tangki septik mereka.
- Membangun 269 unit IPAL Komunal.
- Membangun 2 unit IPAL Kawasan.
- Membangun 13.300 Sambungan Rumah (SR sewerage system).
- Pembangunan sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2).

\*Terakhir diperbarui: 10/01/18

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene  
Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)**

**Kantor Regional Sumatra Utara**

Jl. Majapahit No. 136 A Medan Baru, Medan 20153

Tel. + 62-61 457-7677

[www.iuwashplus.or.id](http://www.iuwashplus.or.id) - [www.facebook.com/iuwashplus](https://www.facebook.com/iuwashplus) - twitter @airsanitasi